

Manajemen Sistem Informasi

Minggu ke 05



MANAJEMEN
INFORMATIKA

12 Steps to starting Courier Business

1. The Courier Business, Is this the right business for you
2. Understands How a Courier Business Operates
3. Make Sure there is a profitable Market for your business idea
4. Create Business Plan for Your Courier Business
5. Set Up Your Business Team
6. Get a Small Business Loan if Necessary
7. Legalize Your Courier Business
8. Get The Right Equipment for Your Courier Business
9. Get Insurance for Your Courier Business
10. Prepare to Accept Money
11. Set up Your Accounting Systems
12. Acquire Customers for Your Courier Business

MANAJEMEN
INFORMATIKA

POKOK BAHASAN

Mengelola Informasi Perusahaan

Tujuan Instruksional Khusus

1. Level Manajemen dan Informasi
2. COBIT Framework
3. Fungsi Spesialis Informasi

Deskripsi Singkat

Pertemuan ini diharapkan agar Mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar tentang pengelolaan informasi perusahaan, Critical Success factor dan berhasilnya dalam pengelolaan sistem informasi.

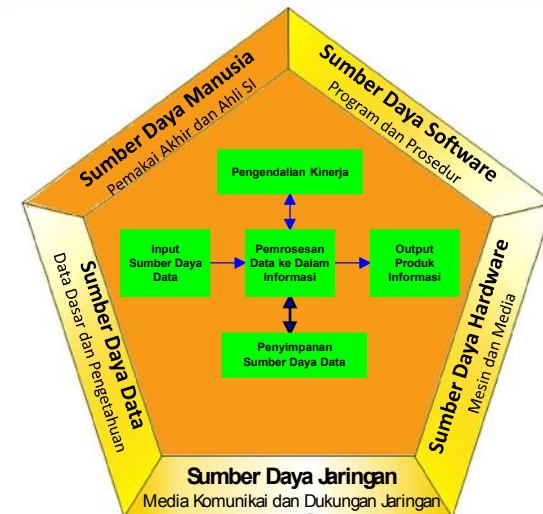
Bahan Bacaan

1. Cobit 4.1, IT Governance Institute; www.itgi.org
2. Sistem Informasi Manajemen, Mengelola Perusahaan Digital, Edisi 8, Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, Penerbit Andi Yogyakarta, 2005
3. Pengantar Sistem Informasi Edisi 12, James O'Brien, PENERBIT SALEMBA EMPAT JAKARTA

MANAJEMEN
INFORMATIKA



Sumber Daya Sistem Informasi

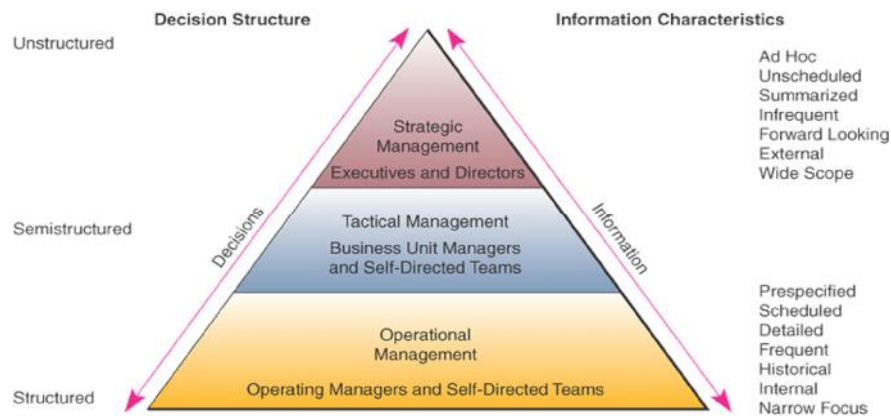


- 5 -

MANAJEMEN
INFORMATIKA



Information Required At Different Management Levels

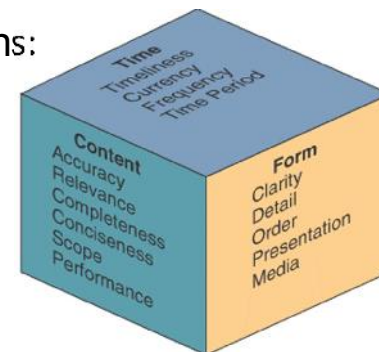


- 6 -



Information Quality

- Information products whose characteristics, attributes, or qualities make the information more value
- Information has 3 dimensions:
 - Time
 - Content
 - Form



- 8 -



Decision Structure

- Structured** – situations where the procedures to follow when a decision is needed can be specified in advance
- Unstructured** – decision situations where it is not possible to specify in advance most of the decision procedures to follow
- Semistructured** - decision procedures that can be prespecified, but not enough to lead to a definite recommended decision

- 7 -



Kebutuhan Sistem Informasi EUC Manajemen

Manajemen Tingkat Bawah (Operasional)

- Manajer operasional membuat keputusan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan menghasilkan hal-hal yang dapat diprediksikan bila diterapkan dengan benar.
- Manajer operasi adalah pembuat keputusan yang pekerjaannya lebih jelas sehingga dapat mempengaruhi implementasi dalam jadwal kerja, kontrol inventaris, penerimaan, dan pengontrolan proses-proses seperti produksi.
- Manajer operasi membutuhkan informasi internal yang repetitif, dan sangat tergantung pada informasi yang memuat tentang kinerja terbaru dan merupakan pengguna on-line terbesar, sumberdaya-sumberdaya informasi real-time.

- 9 -



Kebutuhan Sistem Informasi EUC Manajemen

Manajemen tingkat menengah (perencanaan dan kontrol manajerial)

- Manajer tingkat menengah membuat perencanaan jangka pendek dan mengontrol keputusan-keputusan tentang bagaimana sumberdaya bisa dialokasikan dengan baik untuk memenuhi tujuan-tujuan organisasional, dan meramalkan kebutuhan sumberdaya dimasa datang untuk meminimalkan problem-problem pegawai yang dapat membahayakan produktivitas.
- Manajer tingkat menengah sangat tergantung pada informasi internal dan membutuhkan sangat besar informasi real- time agar dapat melakukan pengontrolan dengan tepat dan informasi terbaru atas kinerja yang diukur sesuai standar.

- 10 -



Fungsi dan Tanggungjawab Mengelola SI

- The traditional set of responsibilities for IS:
 - Managing operations of data centers, remote systems, and networks (Pengendalian Sistem dan Perangkat)
 - Managing corporate data (Mengelola Data Korporat)
 - Performing systems analysis and design, and constructing new systems (Pengembangan Sistem)
 - Systems planning (Perencanaan System)
 - Identifying opportunities for new systems

- 12 -



Kebutuhan Sistem Informasi EUC Manajemen

Manajemen tingkat atas (strategik)

- Manajer strategik membuat keputusan-keputusan yang akan membimbing manajer operasional dan manajer tingkat menengah.
- Manajer strategik bekerja di lingkungan pembuat keputusan yang sangat tidak pasti. Membutuhkan informasi yang bersifat strategis, karena tugas kesehariannya adalah pengarahan dan perencanaan.
- Informasi yang strategis diperlukan untuk menilai tingkat keberhasilan organisasi menjalankan tugas dan tujuan organisasi.
- Membutuhkan informasi internal (agar bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat) dan informasi eksternal (untuk mengetahui peraturan pemerintah, kebijakan perekonomian, kondisi pasar dan strategi perusahaan-perusahaan pesaing).

- 11 -



Tools Mengelola Informasi - COBIT

- Control Objectives for Information and related Technology (COBIT) adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi yang dimana menjadi sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT governance yang dapat membantu auditor, manajemen dan user untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis.
- COBIT dikembangkan oleh IT Governance Institute, yang merupakan bagian dari Information Systems Audit and Control Association (ISACA).
- COBIT memberikan arahan (guidelines) yang berorientasi pada bisnis, dan karena itu business process owners dan manajer, termasuk juga auditor dan user, diharapkan dapat memanfaatkan guideline ini dengan sebaik-baiknya.

- 13 -



Indikator Sistem Informasi Fault

- Keluhan dari pelanggan
- Pengiriman barang yang sering tertunda
- Pembayaran gaji yang terlambat
- Laporan yang tidak tepat waktu
- Isi laporan yang sering salah
- Tanggung jawab yang tidak jelas
- Waktu kerja yang berlebihan
- Ketidak beresan kas
- Produktivitas tenaga kerja yang rendah
- Banyaknya pekerja yang menganggur
- Kegiatan yang tumpang tindih
- Tanggapan yang lambat terhadap langganan
- Kehilangan kesempatan kompetisi pasar
- Kesalahan-kesalahan manual yang tinggi
- Persediaan barang yang terlalu tinggi
- Pemesanan kembali barang yang tidak efisien
- Biaya operasi yang tinggi
- File-file yang kurang teratur
- Keluhan dari supplier karena tertundanya pembayaran
- Bertumpuknya back-order (tertundanya pengiriman karena kurang persediaan barang)
- Investasi yang tidak efisien
- Peramalan penjualan dan produksi tidak tepat
- Kapasitas produksi yang menganggur
- Pekerjaan manajer yang terlalu teknis

- 18 -



Success Indicators



1. New Business (products/services)
 2. New Market (customers)
 3. New Revenue (business model)
 4. New Company (business transformation)
 5. New Image (business community)
 6. New Wealth (paradigm shift)
- Etc.

Key Points:

- From "nothing" to "existing"
- From "existing" to "creating"
- From "creating" to "improving"
- From "improving" to "growing"
- From "growing" to "performing"

- 19 -

